

INTISARI

EFEKTIVITAS PEMBERIAN REBUSAN KUNYIT ASAM TERHADAP PENURUNAN DISMENOREA PADA SISWI MAN 2 KARANGANYAR

Endah Puri Pangastuti¹ Anik Suwarni² Fajar Alam Putra³

Latar Belakang : Kunyit yang direbus akan menjadi minuman kunyit. Dimana minuman kunyit adalah suatu minuman yang diolah dengan bahan utama kunyit. Secara alamiah memang kunyit dipercaya memiliki kandungan bahan aktif yang dapat berfungsi sebagai analgetika, antipiretika, dan antiinflamasi. Selain itu dijelaskan bahwa minuman kunyit, sebagai pengurang rasa nyeri pada dismenore primer memiliki efek samping minimal.

Tujuan : Untuk mengetahui efektivitas pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dismenoreia pada siswi di MAN 2 Karanganyar 2.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen serta rancangan penelitian yang akan digunakan penulias adalah one group pre test dan post test. Sampel penelitian adalah siswa putri MAN 2 Karanganyar yaitu sebanyak 50 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* yang dilanjutkan analisis dengan menggunakan uji statistik *parametric paired t-test*.

Hasil : 1) Dismenoreia atau nyeri haid pada siswi MAN 2 Karanganyar sebelum diberi rebusan kunyit asem sebagian besar mempunyai nyeri haid sedikit nyeri yang jumlahnya yaitu sebanyak 32 orang (64,0%), yang nyeri sebanyak 15 orang (30%) dan yang sangat nyeri ada 3 orang (6%). 2) Dismenoreia atau nyeri haid pada siswi MAN 2 Karanganyar sesudah diberi rebusan kunyit asem sebagian besar mempunyai nyeri haid sedikit nyeri yang jumlahnya yaitu sebanyak 50 orang (100,0%). 3) Ada efektivitas pengaruh signifikan pemberian rebusan kunyit asem terhadap dismenoreia atau nyeri ($p\text{-value} = 0,000$). Jadi dapat dikatakan pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dismenoreia pada siswi di MAN 2 Karanganyar adalah efektif.

Simpulan : Ada perbedaan signifikan pada penurunan dismenoreia yang diderita siswi di MAN 2 Karanganyar post test pemberian rebusan kunyit asam.

Kata kunci : *Rebusan Kunyit Asem, Dismenoreia*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³Dosen Program Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF GIVING TAMARIND TURMERIC DECOCTION TOWARD DISMENOREA REDUCTION IN STUDENTS AT MAN 2 KARANGANYAR

Endah Puri Pangastuti¹ Anik Suwarni² Fajar Alam Putra³

Background: Dysmenorrhea (menstruation painful) can be treated with pharmacological and non-pharmacological therapies. Pharmacological therapy is the administration of analgesic drugs, hormonal therapy, prostaglandin non-steroidal drugs, and cervical canal dilation. The non-pharmacological therapies include warm compresses, exercise, mozart therapy, relaxation, and herbal drinks such as tamarind turmeric.

Objectives: To determine the effectiveness of giving tamarind turmeric decoction toward dysmenorrhoea decreasing in students at MAN 2 Karanganyar 2.

Method: This study used a descriptive analytic and conducted in the Nursing Study Program at Sahid Surakarta University. The research sample was 50 female students of MAN 2 Karanganyar. Analysis of data normality test used Shapiro-Wilk and paired t-test parametric statistical tests.

Results: 1) Dysmenorrhoea in students at MAN 2 Karanganyar before being given tamarind turmeric decoction shows that almost all student had mild menstrual pain with 32 people (64.0%), moderate pain about 15 people (30%), and severe pain with 3 people (6%). 2) Dysmenorrhoea in students at MAN 2 Karanganyar after being given tamarind turmeric decoction indicates that almost the student had mild menstrual pain with 50 people (100.0%). 3) There is a significant effect of giving tamarind turmeric decoction on dysmenorrhoea (p-value = 0.000). Thus, the giving tamarind turmeric decoction in decreasing dysmenorrhoea on students at MAN 2 Karanganyar is effective.

Conclusion: the giving tamarind turmeric decoction in decreasing dysmenorrhoea on students at MAN 2 Karanganyar is effective.

Keywords: Tamarind Turmeric decoction, Dysmenorrhoea

1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University
3. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

